

Pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance

Trie Anistia Wulantari¹

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: trie.anistia@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Juli 04, 2025

Revised Juli 16, 2025

Accepted Juli 30, 2025

Keywords:

Transfer Pricing
Beban Pajak Tangguhan
Capital Intensity
Tax Avoidance

Keywords:

Transfer Pricing
Deferred Tax Expense
Capital Intensity
Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Transfer Pricing*, Beban Pajak Tangguhan dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews* dan *Microsoft Excel*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan Energi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan 83 populasi perusahaan menjadi 17 sampel akhir perusahaan atau 85 data observasi yang diolah dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Transfer Pricing*, Beban Pajak Tangguhan dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial *Transfer Pricing* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Sementara Beban Pajak Tangguhan dan *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Transfer Pricing, Deferred Tax Expense and Capital Intensity on Tax Avoidance. This study employs a quantitative approach and an associative method. The data used in this study is secondary data. The data analysis method employed is Panel Data Regression Analysis using Eviews and Microsoft Excel. The population used in this study is energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The data collection technique used is purposive sampling, with 83 companies being selected as a final sample of 17 companies, or 85 observational data points, processed in this study. The results show that Transfer Pricing, Deferred Tax Expense, and Capital Intensity simultaneously influence Tax Avoidance. Partially, Transfer Pricing has a negative effect on Tax Avoidance. Meanwhile, Deferred Tax Expense and Capital Intensity have no effect on Tax Avoidance.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan dalam berita (www.katadata.co.id, 2023) mengungkapkan bahwa upaya penghindaran pajak (Tax Avoidance) hingga penggelapan pajak (Tax Evasion) menjadi faktor penyebab terjadinya Tax Gap atau kesenjangan pajak yang menyebabkan berkurangnya penerimaan negara yang cukup besar. Dalam kesempatan yang sama, Ruben Hutabarat (2020) selaku Deputy Direktur Center for Indonesia Taxation Analysis mengungkapkan bahwa berdasarkan riset yang dilakukannya, 90% responden sependapat bahwa praktik Tax Avoidance merupakan perbuatan yang tidak adil bagi wajib pajak lain, dan sebagian besar juga sependapat bahwa praktik Tax Avoidance dan Tax Evasion merupakan suatu bentuk tindak kriminal. [1]. Fenomena kasus perusahaan energi yang berupaya untuk melakukan praktik penghindaran pajak, dikutip dari *Bisnis.com* yang ditulis oleh (Suwiknyo, 2019) PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2019 yang diduga berupaya melakukan praktik penghindaran pajak dengan cara memindahkan keuntungan mereka dalam jumlah besar dari Indonesia melalui suaka pajak ke anak perusahaan nya di Singapura yang memiliki tarif pajak lebih rendah. Hal ini sudah dilakukan PT Adaro sejak tahun 2009-2017 sehingga perusahaan dapat membayar US\$ 125 juta lebih rendah dari jumlah yang seharusnya dibayarkan ke pemerintah Indonesia. Maka dari itu, PT. Adaro berhasil mengurangi jumlah tagihan pajaknya sebesar hampir US\$ 14 juta setiap tahun, yang seharusnya dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. [2].

Tax Avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Biasanya Tax Avoidance dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak. Wajib pajak selalu menginginkan pembayaran pajak yang kecil, karena itulah tidak sedikit wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak baik bersifat legal maupun illegal. Penghindaran pajak yang bersifat illegal adalah penyelundupan pajak (tax evasion), sedangkan penghindaran pajak yang bersifat legal yaitu penghindaran pajak (Tax Avoidance) (Nasution, 2021).

Penghindaran pajak menjadi bagian dari tax planning yang dapat dilakukan oleh wajib pajak dalam menekankan jumlah beban pajak, dimana penghindaran pajak meminimalkan beban pajak secara legal dengan mematuhi ketentuan perpajakan. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan dari ketentuan perpajakan yang berlaku sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk memperkecil pembayaran beban pajak sehingga laba tahun berjalan perusahaan dapat meningkat (Maisyita, 2021).

Penghindaran pajak cenderung mengaburkan atau bahkan menutupi jumlah pendapatan yang sebenarnya kepada otoritas pajak. Atauran mengenai penghindaran pajak di Indonesia belum jelas atau dapat dikatakan masih ambigu, apakah celah yang dimaksud tersebut legal atau ilegal. Oleh sebab itu wajib pajak tidak dapat menarik kesimpulan sendiri terkait dengan undang-undang perpajakan. Lebih lanjut, wajib pajak perlu melakukan peninjauan kembali terkait pemahaman undang-undang dengan otoritas pajak. Dengan adanya kelemahan undang-undang yang mengatur tentang paraktik penghindaran pajak maka tindakan mengurangi beban pajak masih akan sering terjadi (Calvin, 2021). [4]. Faktor – faktor yang mendorong

perusahaan untuk melakukan tindakan *Tax Avoidance* dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yakni *Transfer Pricing*, *Capital Intensity* dan Profitabilitas.

Transfer Pricing

Transfer Pricing adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan atau mengurangi pembayaran pajak badan, wajib pajak badan memanfaatkan harga transfer untuk menetapkan harga transfer antar divisi perusahaan (Sadeva, Suhartono, & Sunarti, 2020). Perusahaan multinasional yang mempunyai anak perusahaan relatif melakukan *Transfer Pricing* dalam merekayasa harga transfer atas transaksi. Tindakan ini berupa menentukan harga jual antara perusahaan satu dengan lainnya dalam satu grup yang sama dan dapat melakukan perpindahan laba yang didapatkan perusahaan yang berdiam di suatu negara lainnya yang memiliki tarif pajak yang lebih kecil. Akibatnya, penerimaan pajak suatu negara akan semakin rendah di masa mendatang (Santoso, 2022)

Beban Pajak Tangguhan

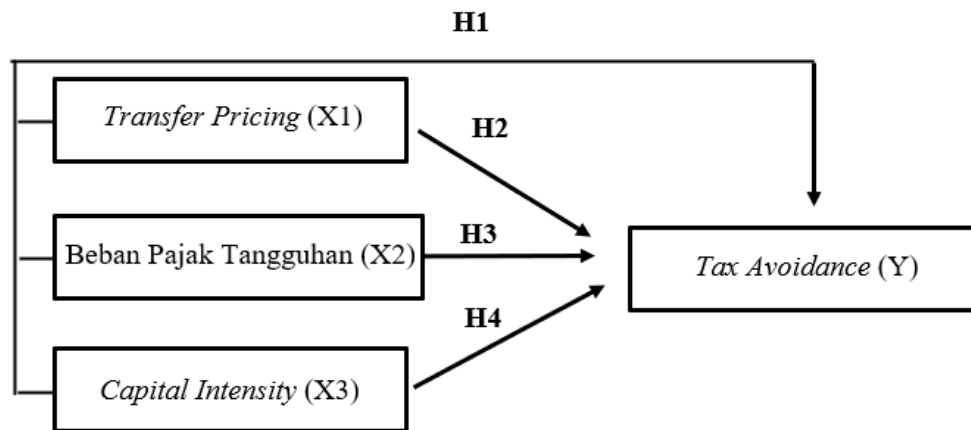
Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 46 tentang akuntansi pajak penghasilan. Beban pajak tangguhan dikelompokkan berdasarkan perbedaan temporer dan perbedaan permanen (Yuliza & Fitri, 2020). Beban pajak tangguhan adalah sebagai akibat dari perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal.

Capital Intensity

Capital Intensity (intensitas modal) yang menunjukkan besaran investasi perusahaan pada aset tetap juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Capital Intensity* adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan dan berdampak terhadap pengurangan penghasilan perusahaan karena mengalami depresiasi yang menjadi beban bagi perusahaan. Perusahaan dianggap dapat meminimalkan beban pajaknya dengan memanfaatkan beban depresiasi yang melekat pada aset tetap tersebut. Biaya depresiasi aset tetap ini menjadi penambah beban perusahaan dan memperkecil laba. Hal ini biasanya dijadikan celah untuk melakukan penghindaran pajak (Anggraini, Astri, & Milovia, 2020).

Kerangka Berpikir

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel dependen (*Tax Avoidance*) dan variabel independen (*Transfer Pricing*, *Beban Pajak Tangguhan*, *Capital Intensity*). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor energi yang didownload langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di www.idx.co.id.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Indikator Pengukuran	Jenis Pengukuran
1	<i>Tax Avoidance</i> (Anggraini, Astri, & Milovia, 2020)	Variabel Dependen	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	<i>Transfer Pricing</i> (Santosa, 2022)	Variabel Independen	$TNMM = \frac{\text{Laba Bersih Penjualan}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
3	<i>Capital Intensity</i> (Rahmadani, Asmeri, & Yuli, 2022)	Variabel Independen	$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Beban Pajak Tangguhan (Gulo & Mappadang, 2022)	Variabel Independen	$B. \text{Pajak Tangguhan} = \frac{B. \text{Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel

Kriteria sampel	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria	Perusahaan yang sesuai dengan kriteria
Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2023		83
Perusahaan sektor Energi mempublikasi laporan keuangan berturut turut selama periode 2019 – 2023	(32)	51
Perusahaan sektor Energi yang memiliki laba positif secara berturut turut selama periode 2019 – 2023	(34)	17
Perusahaan sampel yang lolos		17
Data Sampel Penelitian Selama 5 Tahun	5 x 17	85

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian melalui teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor energi pada tahun 2019-2023 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 83 perusahaan. Data pada penelitian diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum (min), maksimum (max), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2019). Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Hasil Statistik Deskriptif

	TAX AVOID...	TRASNFER...	CAPITAL_IN...	BEBAN PAJ...
Mean	0.227108	0.163222	0.560000	0.002216
Median	0.224139	0.136513	0.566290	0.000353
Maximum	0.478616	0.489326	0.908846	0.019619
Minimum	0.055906	0.013378	0.144158	2.90E-10
Std. Dev.	0.079320	0.117277	0.196372	0.004355
Skewness	0.569646	0.851777	-0.113776	2.647211
Kurtosis	4.309312	2.869131	2.212988	9.269177
Jarque-Bera	10.66851	10.33892	2.377052	238.4728
Probability	0.004824	0.005688	0.304670	0.000000
Sum	19.30417	13.87388	47.59998	0.188323
Sum Sq. Dev.	0.528497	1.155329	3.239199	0.001593
Observations	85	85	85	85

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dijabarkan hasil statistik deskriptif atas tiap variabel sebagai berikut:

1. Pada variabel *Tax Avoidance* (TA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,227108, nilai tertinggi sebesar 0,478616 yang terjadi pada Sawit Sumbermas Sarana Tbk. tahun 2019, lalu nilai terendah sebesar 0,055906 yang terjadi pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2021, dan nilai standar deviasi sebesar 0,079320, Pada variabel *Tax Avoidance*, nilai rata – rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan.
2. Pada variabel *Transfer Pricing* (TP) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,163222, nilai tertinggi sebesar 0,489326 yang terjadi pada H.M. Sampoerna Tbk., lalu nilai terendah sebesar 0,013378 yang terjadi pada Sawit Sumbermas Sarana Tbk., dan nilai standar deviasi sebesar 0,117511. Pada variabel *Transfer Pricing*, nilai rata – rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan.
3. Pada variabel Beban Pajak Tangguhan (PT) menunjukkan nilai rata - rata sebesar 0,002216, nilai tertinggi sebesar 0,019619 yang terdapat pada Unilever Indonesia Tbk. tahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 2.90E-10 yang terdapat pada Sawit Sumbermas Sarana Tbk. tahun 2019, dan nilai standar deviasi sebesar 0,004355. Pada variabel Beban Pajak Tangguhan, nilai rata - rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan.
4. Pada variabel *Capital Intensity* (CI) menunjukkan nilai rata - rata sebesar 0,560000, nilai tertinggi sebesar 0,908846 yang terdapat pada Smart Tbk. tahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 0,144158 yang terdapat pada Tunas Baru Lampung Tbk. tahun 2021, dan nilai standar deviasi sebesar 0,196372. Pada variabel *Capital Intensity*, nilai rata – rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan.

UJI HIPOTESIS

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 - 2023 secara simultan atau bersama sama.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji F

R-squared	0.188733	Mean dependent va...	0.105268
Adjusted R-square...	0.158686	S.D. dependent var	0.063094
S.E. of regression	0.057872	Sum squared resid	0.271280
F-statistic	6.281289	Durbin-Watson stat	2.259383
Prob(F-statistic)	0.000692		

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel , hasil uji F dapat dilihat pada Prob (*F statistic*). Hasil uji F adalah senilai 0,000692 lebih kecil dari 0,05 yang mengartikan bahwa *Transfer Pricing*, Beban Pajak Tangguhan, dan *Capital Intensity* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2023.

Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2019). Untuk hasil Uji t dapat dilihat pada nilai prob pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error t-Statisti...	Prob.
C	0.313029	0.041166 7.60414...	0.0000
TRASNFER PRICING	-0.322413	0.077124 -4.1804...	0.0001
BEBAN_PAJAK_TANGGUHAN	-2.904700	1.876052 -1.5483...	0.1254
CAPITAL_INTENSITY	-0.047965	0.058820 -0.8154...	0.4172

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh *Transfer Pricing* (TP) terhadap *Tax Avoidance* (TA). Pada tabel 4.18, nilai *probability Transfer Pricing* (TP) sebesar 0,0001 lebih kecil dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* (TP) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (TA).

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Beban Pajak Tangguhan (PT) terhadap *Tax Avoidance* (TA). Pada tabel 4.18 nilai *probability* Beban Pajak Tangguhan (PT) sebesar 0,1254 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Tangguhan (PT) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (TA).

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh *Capital Intensity* (CI) terhadap *Tax Avoidance* (TA). Pada tabel 4.18 nilai *probability Capital Intensity* (CI) sebesar 0,4172 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (TA).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai *Tax Avoidance* sebagai berikut: *Transfer Pricing*, Beban Pajak Tangguhan, dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Transfer Pricing* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Beban Pajak Tangguhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Capital Intensity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, L., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Capital Intensity, dan Thin Capitalization terhadap *Tax Avoidance*. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 88.
- [2] Anarky, I. R., Haryati, R., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap *Tax Avoidance*. *Pareso*

- Jurnal*, 761.
- [3] Anarky, I. R., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 383.
 - [4] Anggraini, F., Astri, N., & Milovia, A. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Multinasionalitas terhadap Tax Avoidance. *Menara Ilmu*, 38.
 - [5] Anggraini, T., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 388.
 - [6] Anggrainy, L., & Priyadi, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*,
 - [7] Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital intensity, Inventory Intensity, dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 148.
 - [8] Arham, A., Firmansyah, A., & Nor, A. (2020). Penelitian Transfer Pricing di Indonesia. Sebuah Studi Kepustakaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 58.
 - [9] Asriani, S., Mediaty, & Indrijawati, A. (2023). Pengaruh Deffered Tax, Capital Intensity, Transfer Pricing, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854), 6751.
 - [10] Azhara, V., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4.
 - [11] Calvin, L. (2021). Pengaruh Transfer Pricing dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian*, 19.
 - [12] Cendani, D. I., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Gender Diversity terhadap Penghindaran Pajak. *Bandung Conference Series : Accountancy*, 257.
 - [13] Chrisandy, M. H., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kimia. *Jurnal Syntax Idea*, 836.
 - [14] Damayanti, & Nafsiah, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan Dan Leverage Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 367.
 - [15] Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian*, 15.
 - [16] Erlin, L. O., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. *EPJA - Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 118.
 - [17] Fadillah, A. N., & Lingga, I. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2019). *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha* 344.
 - [18] Fajarwati, P. A., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi (ROA, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity dan Company Size), dan Company Age Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Investasi*, 3.
 - [19] Febria, A. (2019). Efek Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian*, 34.
 - [20] Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang.

- [21] Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *ULTIMA Accounting*, 165.
- [22] Hartono, Sabaruddin, & Priharta, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Bisnis*, 18.
- [23] Lumoyi, S., Murni, S., & Unti, V. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 1110.
- [24] Maisyita, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 23.
- [25] Mardinata, Y., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya pengetahuan pajak dan sosialisasi pajak kepada calon wajib pajak masa depan. *Artikel Pajak*, 135 -142.
- [26] Marlezza, M. F., & Iswara, U. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Biaya Hutang, dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7.
- [27] Melawati, D., & Ahalik. (2024). Pengaruh Firm Size, Capital Intensity dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 –2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4015.
- [28] Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 126.
- [29] Nasution, A. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 21.
- [30] Novrilia, H., Arza, F., & Sari, V. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eskplorasi Akuntansi*, 258.
- [31] Prambudi, A., & Asalam, A. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2019). *e-Proceeding of Management*, 5497.
- [32] Putri, I. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 15.
- [33] Putri, N., & Mulyani, S. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar 3 Tahun 2020*, 2.4.2.
- [34] Putri. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 1.
- [35] Rahmadani, D., Asmeri, R., & Yuli, S. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Pareso Jurnal*, 325.
- [36] Resmi, S. (2019). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Salemba Empat: a.
- [37] Sadeva, B. S., Suhartono, S., & Sunarti, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 89-100.
- [38] Santosa, J. E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Intensity, dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Prosiding Ekonomi dan Bisnis*, 4.
- [39] Santosa, J. E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Intensity, dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode

- 2018-2020. *Prosiding Ekonomi dan Bisnis*, 4.
- [40] Santoso, J. E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Intensity, dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis*, 2.
- [41] Septian, E., Holiawati, & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performnce, Intelectual Capital. Praktik Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 64.
- [42] Siboro, E., & Santoso, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Akuntansi*, 25.
- [43] Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 144.
- [44] Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017- 2019). *JIMMBA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 315.
- [45] Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deffered Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 81.
- [46] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [47] Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- [48] Supriyadi. (2022). Apakah Transfer Pricing Documentation Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak? *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 247.
- [49] Suwiknyo, E. (2019). *Adaro diduga lakukan penghindaran Pajak*. Retrieved from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-didugalakukan-penghindaran-pajak>
- [50] Syafei, L., & Sicillia, M. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 554.
- [51] Tania, J., & Hersugondo. (2022). Rasio Keuangan dan Efisiensi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI. *Monex - Journal of Accounting Research*, 202.
- [52] Veronica, E., & Kurnia. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Perusahaan, dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *e-proceeding of Management*, 87.
- [53] Widagdo, R. A., Kalbuana, N., & Yanti, D. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 48.
- [54] Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 22.
- [55] Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan*, 2.
- [56] Zoebar, M. K., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*,